

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global. Usaha tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan akan mampu

menciptakan suasana pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas dan berwawasan luas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Muhammadiyah 10 Tipes kelas IV jumlah siswa sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 10 siswa putri. Peneliti memilih kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan masalah bahwa minat belajar siswa kelas IV pada pelajaran masih sangat rendah (30%). Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa hanya 7 siswa (25 %) siswa kelas IV yang nilainya mampu menyamai atau melampaui KKM dalam pelajaran . Sedangkan sebanyak 20 siswa (75 %) nilai siswa lainnya masih berada di bawah KKM. Nilai KKM dalam pembelajaran yaitu 60. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, maka dikhawatirkan akan berdampak pada kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran . Oleh karena itulah, peneliti berusaha untuk mencari solusi atas masalah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, masalah rendahnya minat belajar siswa (30%) kelas IV terhadap pelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memilih model ataupun metode pembelajaran . Selain Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan metode yang monoton. Hal inilah yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah dan tidak memahami apa materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pembelajaran yang digunakan masih menganut perspektif pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa

sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran.

Melihat dari semua permasalahan yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusi adalah penggunaan metode yang tepat, yaitu dengan menggunakan metode *Quantum Teaching*. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh *Supercamp* (sebuah program pemercepatan *Quantum Learning* yaitu perusahaan pendidikan nasional), pemercepatan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan beberapa hasil daripada proses pembelajaran sebagai berikut (Bobby DePorter, Mark Reardon, Sarah Singer, Nourie.2009:3):

1. 68 % meningkatkan motivasi belajar siswa
2. 73 % meningkatkan prestasi belajar siswa
3. 81 % meningkatkan rasa percaya diri siswa
4. 98 % melanjutkan penggunaan ketrampilan

Sebagai metode yang masih baru, *Quantum Teaching* merupakan sesuatu yang baru dan asing bagi kebanyakan sekolah yang ada di Indonesia, sehingga

masih jarang sekolah-sekolah yang menerapkan metode ini dalam melaksanakan pembelajaran. Melihat latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan di kelas IV pada pelajaran , pemilihan metode *Quantum Teaching* oleh peneliti sangat sesuai dengan kondisi dan situasi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Peningkatan minat belajar siswa melalui metode *Quantum Teaching* pada pelajaran siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kebosanan terhadap mata pelajaran .
2. Siswa kurang berminat terhadap proses pembelajaran , sehingga mereka mengobrol dengan teman sebangkunya, mengantuk saat proses pembelajaran, dan mengganggu teman-temanya.
3. Hasil belajar siswa kurang maksimal atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
4. Guru menggunakan metode yang monoton dan kurang menarik.

### **C. Pembatasan Masalah**

1. Penelitian di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes pada mata pelajaran Pkn menggunakan metode Quantum Teaching.
2. Penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes.

### **D. Perumusan Masalah**

Fokus rumusan masalah penelitian ini adalah penggunaan *Quantum Teaching* pada pelajaran di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Rumusan masalah dapat dijabarkan dalam beberapa subfokus sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Quantum Teaching* aktif meningkatkan minat belajar pada pembelajaran siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta?
2. Apakah penerapan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dicapai pada mata pelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini dapat disimpulkan antara lain:

1. Menjadi bahan referensi untuk mengkaji tentang penerapan *Quantum Teaching*
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam masalah metode pembelajaran
3. Dengan mengetahui gambaran mengenai metode pembelajaran *Quantum Teaching* maka diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam peningkatan pendidikan.
4. Sebagai wawasan atau gambaran bagaimana guru mengelola kelas.
5. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis.
6. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.